

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN LQ-45 DI MASA PANDEMI COVID-19

Masruhah*, Moh. Amin, Junaidi*****

Sitimasruhah59@gmail.com

Mohamin_fe@unisma.ac.id

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

In this study, the purpose formulated is to find out the analysis of the influence given by financial performance, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility on the value of the company included in LQ-45 during the covid-19 pandemic. The internal technique used in the sampling of the research is purposive sampling, this is based on quarterly financial reports from the official website www.idx.go.id. The sample used in this study amounted to 22 of the 45 companies in the LQ-45. The analytical technique applied is multiple linear regression with the provision of a sig value of 5% or 0.05. The results obtained in this study prove that significantly (1) financial performance has an effect; (2) Good Corporate Governance has an effect; (3) Corporate social responsibility has a negative effect on the value of companies listed on the Indonesia Stock Exchange, namely LQ-45.

Keywords : *Financial Performance, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Corporate Value*

PENDAHULUAN

Dalam sebuah perusahaan yang menjadi hal penting dilakukan ialah mencapai tujuan dengan memperoleh laba atau biasa disebut keuntungan secara maksimal. Dimana hal tersebut menjadi sebuah keberuntungan bagi pemegang saham dan pemilik saham dikarenakan akan memperoleh kesejahteraan. Hal tersebut menjadi tolak ukur tingkat kualitas dari perusahaan dengan melihat kinerja dari keuangan instansi tersebut. Oleh karena itu, kinerja dari keuangan pada masa pandemi covid-19 juga akan mengalami perubahan baik meningkat atau menurun.

Pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini banyak perusahaan yang terdampak oleh Virus Corona, dimana hal itu ada yang berdampak positif dan juga negatif, contoh perusahaan yang berdampak positif dengan adanya pandemi ini seperti perusahaan kimia farma yang dalam hal itu obat-obatan sangat diperlukan dan melonjak naik atas permintaan masyarakat. Beda halnya dengan PT Hero Supermarket tbk yang akan segera menutup seluruh gerai Giant di Indonesia per akhir juli 2021 (JAKARTA, KOMPAS.com). Jika ditarik benang merahnya hal itu disebabkan dengan adanya pandemi dimana perusahaan ritel itu akan segera tutup. Hal ini dikarenakan akan memberikan dampak baik terhadap kinerja dari perusahaan tersebut, bentuk tata kelolanya, serta pertanggungjawaban secara sosial yang perlu disampaikan pula terhadap masyarakat pada lingkungan tersebut. Kinerja keuangan semakin menurun yang disebabkan dengan menurunnya jumlah permintaan dari masyarakat. Selain itu, juga akan memberikan dampak yang sangat memberikan pengaruh terhadap tatanan pengelolaan perusahaan serta, tanggung jawab secara sosial, dan pemberhentian terhadap pekerja yang menggantungkan ekonominya pada pekerjaan tersebut.

Dinyatakan oleh Nurhayati (2020) tentang kinerja keuangan bahwa penerapan terhadap peraturan pelaksanaan keuangan sebagai bahan dalam menerka tingkat kualitas perusahaan. Hal ini menjadi bentuk gambaran tentang kinerja dari perusahaan berdasarkan hasil analisis kinerja dari keuangan perusahaan, sehingga dapat melihat prestasi kerja dari unit kerja tersebut.

Hasil dari analisis yang digunakan ialah sebagai pokok dalam memaksimalkan sumber daya yang baik untuk dapat menghadapi globalisasi yang terjadi. Instrumen yang digunakan sebagai tolak ukur yaitu dengan beberapa rasio yakni likuiditas, *leverage/* solvabilitas, aktivitas, profitabilitas/rentabilitas dan penilaian.

Selain itu, keterkaitan dalam perusahaan yaitu pada *Good Corporate Governance* atau disebut GCG dan *Corporate Social Responsibility* yaitu CSR. GCG adalah bentuk hubungan dari *shareholder* sebagai bentuk pengendalian terhadap kinerja dari perusahaan. Bentuk penerapan dari GCG berfokus pada waktu jangka panjang tentang struktur yang saling memiliki kesinambungan serta menjadi pendorong untuk dapat bersaing secara global. Tujuan dari GCG menilai kinerja dari perusahaan sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap nilai dari organisasi unit kerja tersebut. Disebutkan oleh Fangestu, dkk (2020) bahwa dalam struktur perusahaan yang mematuhi peraturan yang ada dan menjalin komitmen yang tinggi sebagai bentuk peningkatan terhadap kualitas dan mampu menerapkan GCG di dalamnya sebagai bahan untuk meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut.

Corporate Social Responsibility adalah merupakan variabel yang juga menjadi salah satu yang bisa digunakan untuk menganalisis nilai perusahaan. Dikatakan oleh Bambang dan Melia (2013) bahwa CSR adalah rasio yang digunakan sebagai cara mengatur bagaimana upaya dalam memproduksi pengaturan pembiayaan yang telah dikeluarkan serta keuntungan dari bisnis yang dilakukan baik secara internal oleh pekerja, penanam modal, dan *shareholders* ataupun secara eksternal yakni kelembagaan pengaturan umum, kelompok masyarakat sipil dan anggota-anggotanya serta perusahaan lain dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar. Seperti kasus yang sedang diperbincangkan yaitu asuransi jiwa swasta yang gagal bayar produk *saving plan* dengan potensi kerugian negara mencapai triliunan yang dalam hal itu direktur keuangan jiwa swasta dan juga ada pejabat OJK yang ditetapkan sebagai tersangka. Dikutip dalam (Kompas.com. Senin 12 Oktober 2020). Dalam kasus tersebut bisa dilihat bahwa GCG dan CSR sangat dibutuhkan untuk meminimalisir kecurangan dalam perusahaan.

Dikatakan oleh Kusumadilaga (2010) lembaga perusahaan yang memiliki kredibilitas nilai yang baik diakibatkan kinerjanya dilakukan juga baik. Nilai perusahaan yang mengalami peningkatan dan mencapai kredibilitas yang baik tentunya menjadi bentuk gambaran tentang harga saham yang juga tinggi. Di dalam Bursa Efek Indonesia terdapat LQ-45 yang merupakan 45 perusahaan dengan kapitalisasi yang besar serta memiliki nilai likuiditas perdagangan saham yang tinggi. LQ-45 dilakukan penyesuaian setiap tiga bulan sekali. Hal ini tentunya mengalami perbedaan pada pergerakan dari LQ-45 pada masa pandemi covid-19.

Berdasarkan bentuk uraian permasalahan yang terjadi, ditemukan bahwa terdapat hasil yang tidak konsisten, sehingga pokok kajian yang perlu dibahas. Kejadian yang terjadi pada masa pandemi covid-19 pada instansi perusahaan akan berubah, baik semakin meningkat atau mengalami penurunan. Hal itu yang menjadi motivasi untuk melihat pengaruh yang diberikan oleh kinerja keuangan, *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada periode yang berada pada masa pandemi covid-19. Oleh karena itu, peneliti mengambil topik pembahasan yang berjudul “Analisis pengaruh kinerja keuangan, *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan di masa pandemi Covid-19”.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kinerja keuangan, *good corporate governance*, *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 di masa pandemi covid-19.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk dapat mengetahui serta menganalisa apakah terdapat pengaruh dari kinerja keuangan, *good corporate governance*, *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 di masa pandemi covid-19.

MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berkontribusi dalam bidang keuangan sehingga memudahkan peneliti lain dalam menambah referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya dan juga penelitian ini diharapkan menambah wawasan terhadap peneliti sehingga bisa membandingkan teori yang didapat di bangku kuliah dengan kejadian di lapangan.

KAJIAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kinerja Keuangan

Dalam perusahaan, kinerja keuangan menjadi bahan pokok dalam menggambarkan kondisi unit kerja tersebut. Hal tersebut yang mendorong untuk dapat menciptakan kinerja keuangan yang baik untuk melihat citra perusahaan juga baik. Dijelaskan oleh Nurhayati (2020) bahwa kinerja keuangan ialah analisis yang dimanfaatkan untuk dapat menjadi tolak ukur tentang kualitas dari suatu perusahaan dengan berlandaskan kesesuaian secara tepat dan benar dari peraturan pelaksanaan keuangan.

Good Corporate Governance

Dalam menjalankan sebuah kinerja dari perusahaan perlu ada keterkaitan dari beberapa pihak sebagai pendukung dalam pencapaian tujuan yang dirumuskan. Dikatakan oleh Kurniawan (2012) bahwa *Good Corporate Governance* yang disingkat menjadi GCG ialah hubungan yang terjadi dalam sebuah perusahaan antara direktur, manajemen, pemegang saham, dengan staf lainnya yang memiliki kepentingan pula didalamnya yaitu kreditur, karyawan, dan masyarakat sosial.

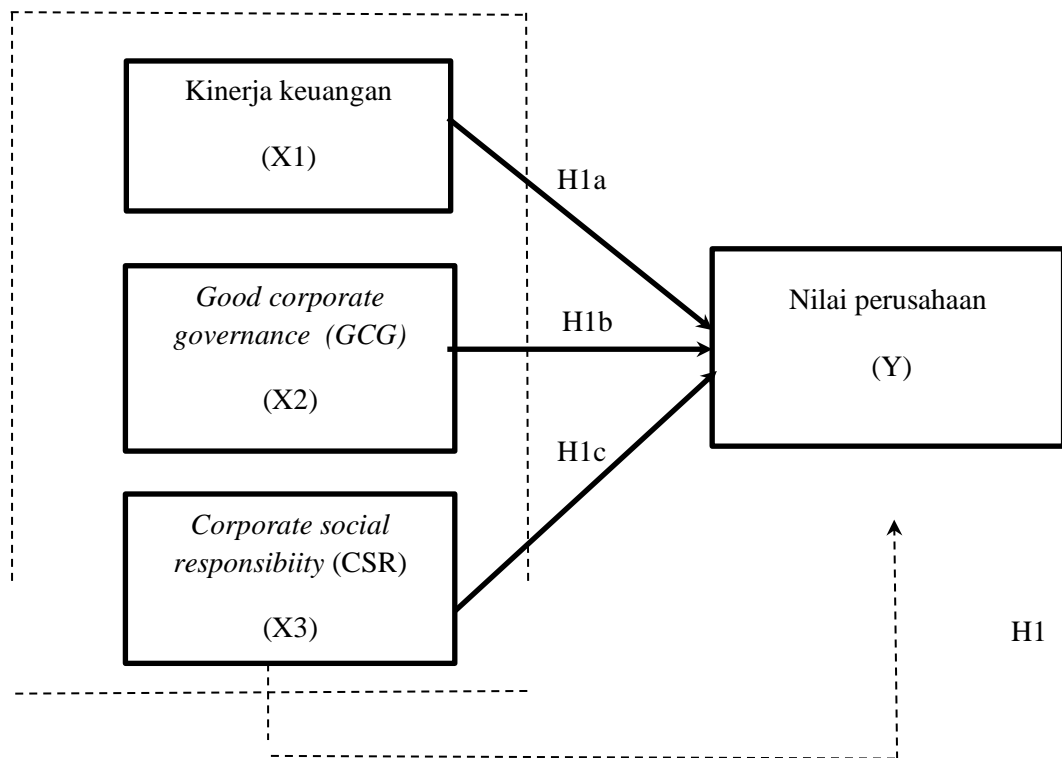
Corporate Social Responsibility

CSR merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk upaya peningkatan terhadap kualitas kehidupan diri sendiri yakni kompetensi individu dalam menghadapi hal-hal sosial, menikmati dan memanfaatkan, selain itu dapat bersikap adaptasi dengan perubahan yang ada dan memeliharanya (Bambang dan Melia, 2013). Hal tersebut sebagai bentuk dorongan bahwa sebagai makhluk sosial memiliki kemampuan meningkatkan kehidupan menjadi lebih berkualitas.

Nilai Perusahaan

Dalam perusahaan yang menjadi tujuan utama ialah menciptakan nilai perusahaan yang kredibel. Hal ini dinyatakan oleh Kusumadilaga (2010) bahwa perusahaan yang melaksanakan kinerjanya dengan baik, maka akan menciptakan nilai perusahaan yang baik pula. Hal tersebut yang menjadi gambaran tentang harga saham pada perusahaan tersebut. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki harga tinggi, maka akan diputuskan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai yang baik.

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS

H1 : Kinerja keuangan, *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ-45.

H1a : Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ-45.

H1b : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ-45.

H1c : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ-45.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Lokasi yang digunakan ialah perusahaan dari LQ-45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan *website* resmi yaitu www.idx.go.id serta dapat di akses dengan masing-masing *website* pada perusahaan LQ-45. Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini mulai bulan Juni tahun 2021 sampai selesai.

Populasi, Sampel, dan Kriteria Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil yaitu perusahaan LQ-45 dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan ialah 22 perusahaan yang tercantum dalam LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia. Kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini ialah:

1. Perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian ialah tercantum pada LQ-45 di tahun pengamatan.
2. Perusahaan yang menyediakan laporan triwulanan pada tahun pengamatan (April 2020-Maret 2021).
3. Perusahaan yang manajerialnya memiliki saham.

OPERASIONAL VARIABEL DAN INDIKATOR

Kinerja Keuangan

Analisis yang digunakan sebagai upaya melihat kinerja keuangan perusahaan dengan menerapkan peraturan yang menjadi tata cara pelaksanaan dari keuangan dengan baik dan benar dan dapat mengukurnya (Nurhayati, 2020). Rumus yang digunakan menurut Darmaji (2006) yaitu:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Equitas}}$$

Good Corporate Governance

Hubungan yang terjalin diantara manajemen, pemegang saham, direktur perusahaan, atau orang yang mempunyai andil penting didalamnya seperti karyawan, masyarakat sosial, kreditur, atau lain sebagainya ialah makna dari pelaksanaan *good corporate governance* (Kurniawan, 2012). Pengukuran kepemilikan manajerial menggunakan rumus sebagai berikut (Mutiya, 2012).

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{Total saham yang dimiliki manajemen} \times 100\%}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Corporate Social Responsibility

Dalam kehidupan manusia, perlu ada peningkatan dalam kualitas kehidupan yang menjadi definisi dari *corporate social responsibility*, dengan kata lain bahwa setiap manusia memiliki kemampuan sebagai masyarakat sosial untuk bisa menghadapi keadaan sosial yang terjadi, menikmati dan memanfaatkan lingkungan kehidupan seperti perubahan yang seringkali terjadi dan perlu memeliharanya (Bambang dan Melia, 2013). Adapun rumus CSRI menurut Putri, 2014 (dalam Rosdwiyanti dan Zahroh, 2016).

$$\text{CSRI}_i = \sum_{ni} X_{yi}$$

Nilai Perusahaan

Suatu perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan memberikan dampak positif yaitu nilai dari perusahaan akan mempunyai citra yang baik pula (Kusumadilaga, 2010). Dikatakan bahwa nilai perusahaan menjadi bentuk cerminan dalam menggambarkan harga saham pada unit kerja tersebut. Dengan demikian secara sederhana dapat dikatakan bahwa harga dari perusahaan yang tingkatannya tinggi merupakan bentuk cermin dari nilai perusahaan yang baik. Sukamulja, 2004 (dalam Permanasari, 2010) menjelaskan tentang rumus yang digunakan untuk mengukur dari nilai perusahaan dengan *Tobin's Q*:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\{(\text{Closing price} \times \text{jumlah saham yang beredar}) + \text{Debt}\}}{(\text{EBV} + \text{Debt})}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja keuangan yang menggunakan alat ukur ROE merupakan hasil pembagian antara laba bersih dengan total ekuitas yang nantinya akan menentukan nilai perusahaan. Hasil

dari penelitian ini ialah kinerja keuangan menunjukkan bahwa nilai koefisien 17,622 dengan $sig.t$ $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat dikatakan bahwa H_{1b} diterima dan H_0 ditolak dengan kata lain bahwa secara parsial variabel X_1 yaitu kinerja keuangan memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan mengalami peningkatan maka nilai perusahaan LQ-45 akan mengalami peningkatan sebesar 17,622. Dalam hasil penelitian yang diperoleh maka kinerja keuangan khususnya pada bidang ekuitas mampu memberikan informasi kuat, yang bisa dijadikan pengambilan keputusan terhadap nilai perusahaan khususnya di perusahaan LQ-45.

Dalam penelitian ini GCG digunakan sebagai instrumen dalam kepemilikan manajerial, hal ini dilakukan dengan total yang telah diperoleh dilakukan pembagian dengan jumlah saham yang telah beredar. Semakin besar proporsi kepemilikan saham manajerial pada satu perusahaan maka manajemen cenderung lebih giat untuk menciptakan kinerja yang lebih baik. Hasil yang ditunjukkan bahwa kepemilikan manajerial menunjukkan nilai koefisien dari variabel independen 40,432 dan $sig.t$ $0,000 < 0,05$, hal tersebut menyatakan bahwa hipotesis dari H_{1b} diterima dan H_0 ditolak. Dapat dinyatakan bahwa GCG terdapat pengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari nilai koefisien regresi sebesar 40,432 yang artinya bahwa secara positif apabila GCG mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan meningkat signifikan sebesar 40,432. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa pernyataan tersebut sejalan dengan nilai penelitian yang dihasilkan secara positif dan berpengaruh signifikan untuk perusahaan LQ-45.

Corporate Social Responsibility yang dapat diartikan sebagai tanggung jawab sosial yang dihasilkan dari *Global Reporting Initiative* (GRI) 4.0 sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. CSR yang ditentukan yaitu 91 item kriteria pengungkapan, bertujuan untuk mengurangi risiko maupun tuduhan, serta pelindung dan membantu meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan krisis. Hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa CSR memperoleh nilai koefisien 0,678 dan $sig.t$ sebesar $0,785 > 0,05$ dengan kata lain H_{1c} ditolak dan H_0 diterima. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa secara parsial CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan kajian pembahasan dari hasil penelitian menunjukkan beberapa uraian berikut ini:

1. Pada hasil dari penelitian menunjukkan secara simultan bahwa terdapat pengaruh yang diberikan oleh kinerja keuangan, *good corporate governance*, *corporate social responsibility* pada nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian secara parsial Kinerja Keuangan memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap nilai dari perusahaan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa hipotesis H_{1a} diterima
3. *Good Corporate Governance* membuktikan ada pengaruh positif pada nilai perusahaan dan terbukti secara signifikan, hal ini ditunjukkan dari nilai sig $0,000 < 0,05$ yakni H_{1b} diterima
4. *Corporate Social Responsibility* tidak terdapat pengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan dengan nilai sig $0,678 > 0,05$ dengan kata lain lain H_{1c} ditolak.

Keterbatasan

1. Sampel penelitian yang digunakan yaitu perusahaan yang terpilih pada LQ-45 sebagai perusahaan yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini tidak dapat dijadikan sebagai acuan dan melakukan persamaan secara rata pada seluruh perusahaan. Dengan

demikian, jenis perusahaan lainnya dengan kriteria memiliki saham manajerial serta terdaftar pada LQ-45.

2. Periode-periode yang terbatas selama masa pandemi (April 2020- Maret 2021), sehingga penelitian tidak dapat menggambarkan kondisi dari perusahaan secara jangka panjang yang dimungkinkan akan lebih luas hasil dari penelitian.
3. Masih banyak perusahaan yang manajerialnya tidak memiliki saham.
4. Penelitian ini menggunakan pengungkapan ROE dalam kinerja keuangan, kepemilikan manajerial dalam *Good Corporate Governance*, CSRI dalam *Corporate Social Responsibility*, dan *Tobin's Q* dalam nilai perusahaan. Dalam hal itu masih banyak pengungkapan lainnya yang bisa digunakan untuk peneliti selanjutnya.

Saran

Dalam penelitian ini memberikan beberapa saran sebagai bentuk acuan dalam memperoleh wawasan yang lebih luas yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian sehingga diharapkan dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian.
2. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan periode-periode yang lebih lama. Hal ini bertujuan agar memperluas hasil penelitian.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan kinerja keuangan, *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility*.
4. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan pengungkapan lainnya terhadap setiap variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang dan Melia. 2013. *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Fangestu, frendy. Dkk, 2020. Pengaruh kinerja keuangan, tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap nilai perusahaan pertambangan yang ada di bursa efek indonesia (BEI) pada periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah MEA*, Universitas Prima Indonesia, Medan.
- Kurniawan, E. 2012. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (Doctoral Dissertation, Prodi Akuntansi Unika Soegijapranata)*
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai variabel Moderating. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Diponegoro Semarang.
- Mutiya, Ayu. 2012. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011".
- Nurhayati, Miranti & Henny Medyawati. 2012. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dalam LQ45 Pada Tahun 2009-2012. *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Nurhayati, 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Sebagai Variabel *Moderating*

Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018.

Permanasari, Wien Ika. 2010. “Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan”. *Skripsi*. Akuntansi. Universitas Diponegoro.

Rosdwiyanti, M. K., & Zahroh, Z. A. 2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014)

*) **Masruhah** adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

***) **Moh. Amin** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

****) **Junaidi** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang